



**ANALISIS
PENERAPAN
CASE METHOD TERHADAP
PENINGKATAN
BELAJAR DAN
PENGARUH
METODE
HASIL
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI DI
UNIVERSITAS LAMPUNG**



Anggi Fadhillah Putri
NPM: 2313031061
Pendidikan Ekonomi

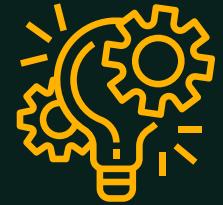
PENDAHULUAN

Di era revolusi society 5.0 sekarang ini, dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Salah satu tantangan utama pendidikan tinggi adalah bagaimana mengembangkan metode pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada dosen (teacher centered), melainkan pada mahasiswa (student centered). Metode konvensional yang terlalu menekankan ceramah sering kali membuat mahasiswa pasif dan kurang melatih kemampuan analisis mereka. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran inovatif, salah satunya adalah metode case method. Case method adalah metode pembelajaran yang menempatkan mahasiswa pada situasi nyata melalui studi kasus, sehingga mereka dituntut untuk menganalisis, berdiskusi, dan mencari solusi.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:



RUMUSAN MASALAH 01

Apakah ada pengaruh penerapan metode case method terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?



RUMUSAN MASALAH 02

Apakah ada pengaruh metode case method kelompok terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?



RUMUSAN MASALAH 03

Seberapa besar pengaruh penerapan metode case method kelompok terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa secara simultan?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan, maka tujuan penelitian sebagai berikut :



Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode case method kelompok terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung



Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode case method kelompok terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung



Untuk menganalisis sejauh mana penerapan metode case method kelompok dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa secara bersama-sama



MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu :



MANFAAT TEORITIS

Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana metode case method kelompok bisa memengaruhi hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.



MANFAAT PRAKTIS

untuk menjadikan acuan dalam memilih srtategi pembelajaran yang efektif, aktif dan kolaboratif untuk mengembangkan potensi mahasiswa.

LANDASAN TEORI

1 METODE CASE METHOD

1.1 DEFINISI METODE CASE METHOD

Case method adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan kasus nyata atau simulasi kasus sebagai dasar untuk diskusi, analisis, dan pemecahan masalah. Dalam metode ini, mahasiswa ditempatkan sebagai problem solver yang bertanggung jawab untuk menelaah informasi, memahami konteks permasalahan, mengembangkan argumen, dan mengusulkan solusi berdasarkan teori yang dipelajari.

Secara lebih luas, case method juga terkait dengan model problem-based learning dan contextual learning, di mana pembelajaran dibangun dari situasi bermakna (authentic learning). Hal ini menjadikan case method sebagai metode yang menuntut mahasiswa untuk bukan hanya memahami materi, tetapi juga menerapkannya pada situasi konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari maupun kondisi profesional.



LANDASAN TEORI

1.2 KARAKTERISTIK CASE METHOD DALAM PEMBELAJARAN

- Berbasis Kasus Nyata dan Relevan
- Diskusi Kelompok yang Intensif
- Dosen sebagai Fasilitator
- Penekanan pada Analisis dan Pemecahan Masalah
- Pembelajaran Berbasis Refleksi

1.3 TUJUAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN CASE METHOD

- Mengembangkan kemampuan berpikir kritis
- Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah berdasarkan data dan teori
- Mengintegrasikan teori dengan praktik
- Meningkatkan hasil belajar melalui keterlibatan aktif dan pemahaman yang lebih mendalam.
- Mengembangkan kemampuan komunikasi baik secara lisan maupun tertulis.

LANDASAN TEORI

2 HASIL BELAJAR SISWA

2.1 PENGERTIAN HASIL BELAJAR

Hasil belajar (prestasi belajar) secara umum dipahami sebagai perubahan yang relatif tetap pada perilaku, pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai seseorang sebagai akibat dari pengalaman belajar. Pengertian ini menekankan bahwa hasil belajar bukan sekadar aktivitas saat proses berlangsung, melainkan bukti bahwa terjadi perolehan kemampuan yang dapat diobservasi dan diukur (melalui tes, tugas, portofolio).

Robert Gagné menambahkan perspektif berbeda dengan membedakan kategori hasil belajar yang memerlukan kondisi pembelajaran berbeda, yaitu: verbal information, intellectual skills, cognitive strategies, motor skills, dan attitudes.

LANDASAN TEORI

2.2 FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR

A. Faktor Internal

- Kondisi psikologis (motivasi, minat belajar, kemampuan intelektual, kesiapan belajar)
- Kesehatan fisik dan mental
- Gaya belajar (visual, auditori, kinestetik)
- Kemampuan dasar akademik

B. Faktor Eksternal

- Metode pembelajaran
- Lingkungan belajar
- Peran dosen dan Ketersediaan sumber belajar

LANDASAN TEORI

2.3

KONSEP PENINGKATAN HASIL BELAJAR

Secara konseptual, hasil belajar tidak hanya sekadar nilai akademik, tetapi merupakan indikator kemampuan mahasiswa dalam memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Dalam konteks pendidikan tinggi, terutama pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, hasil belajar mencerminkan ketercapaian kompetensi kognitif dan metakognitif mahasiswa dalam menguasai konsep ekonomi secara mendalam dan relevan dengan konteks nyata.

LANDASAN TEORI

3

KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

3.1 PENGERTIAN BERFIKIR KRITIS

Menurut Ennis (1996), berpikir kritis adalah “reasonable and reflective thinking that focuses on deciding what to believe or what to do” yaitu proses berpikir yang masuk akal, penuh pertimbangan, dan diarahkan pada penentuan tindakan atau keyakinan yang tepat. Berpikir kritis bukan sekadar berpikir secara cepat atau banyak, tetapi berpikir secara mendalam dan reflektif. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan berpikir kritis dianggap sebagai keterampilan esensial yang harus dimiliki mahasiswa.

3.2 FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

- A. Faktor Internal: Kemampuan kognitif dasar, Motivasi belajar, Kematangan intelektual, Minat terhadap materi, Pengalaman belajar sebelumnya
- b. Faktor Eksternal: Lingkungan pembelajaran yang mendukung dialog dan diskusi, Metode pembelajaran seperti case method, problem based learning, dan project based learning, Peran dosen dalam memberikan stimulus pemikiran Ketersediaan kasus, data, atau sumber belajar yang menantang.

KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berpikir penelitian ini dibangun berdasarkan asumsi bahwa proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan kognitif mahasiswa. Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan bahwa penerapan metode case method (Variabel X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Variabel Y1) dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Variabel Y2). Semakin efektif penerapan case method dalam pembelajaran, semakin tinggi pula peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.



HIPOTESIS PENELITIAN

1. H₀: Tidak ada pengaruh penerapan metode case method terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
H₁: Ada pengaruh penerapan metode case method peningkatan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung

2. H₀: Tidak ada pengaruh penerapan metode case method terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
H₁: Ada pengaruh penerapan metode case method terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas), yaitu penerapan metode Case Method, terhadap variabel Y, yaitu peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung, baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang dimaksud populasi adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung (Unila) angkatan 2024 yang aktif pada saat penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini, perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

METODE PENELITIAN

C. Definisi Konseptual Variabel

1. Penerapan Metode Case Method (Variabel X)

Secara konseptual, case method adalah metode pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran melalui analisis kasus nyata atau simulasi situasi yang berkaitan dengan materi kuliah.

2. Peningkatan Hasil Belajar (Variabel Y1)

Peningkatan hasil belajar secara konseptual merupakan perubahan positif pada kemampuan kognitif mahasiswa setelah memperoleh pengalaman belajar tertentu.

3. Kemampuan Berpikir Kritis (Variabel Y2)

Berpikir kritis secara konseptual adalah kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis mendalam terhadap informasi, mengevaluasi berbagai argumen, mengidentifikasi asumsi, menarik kesimpulan yang valid, dan membuat keputusan berdasarkan bukti yang rasional.

METODE PENELITIAN

D. Definisi Operasional Variabel

1. Metode Case Method (Variabel X)

Metode Case Method dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai proses pembelajaran yang menempatkan mahasiswa untuk menganalisis kasus nyata atau simulasi kasus, kemudian mendiskusikannya melalui kegiatan membaca kasus, mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, mempresentasikan hasil analisis, serta melakukan refleksi setelah diskusi.

2. Hasil Belajar (Variabel Y₁)

Hasil belajar dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai pencapaian kemampuan kognitif mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Case Method, yang direfleksikan melalui penilaian formal berupa tes atau evaluasi akhir materi.

3. Kemampuan Berpikir Kritis (Variabel Y₂)

Kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi secara logis, mengidentifikasi argumen, memberikan alasan yang relevan, dan menarik kesimpulan yang tepat ketika menganalisis suatu kasus.

METODE PENELITIAN

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan dua teknik utama, yaitu angket (kuesioner) dan Dokumentasi:

A. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa merasakan manfaat penerapan case method dan bagaimana metode tersebut memengaruhi kemampuan berpikir kritis mereka.

B. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti RPS (Rencana Pembelajaran Semester), modul kasus yang digunakan dosen, nilai mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan case method, foto kegiatan pembelajaran, serta catatan-catatan akademik lain yang relevan.

UNIVERSITAS
LAMPUNG



**TERIMA
KASIH**

